

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Setiap individu akan mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Psikolog klinis, dalam perkembangannya setiap individu akan mengalami krisis. Masa peralihan menuju dewasa ternyata dapat pula mendatangkan suatu krisis bagi seseorang. Fase krisis yang biasa terjadi dalam peralihan seorang remaja menuju dewasa disebut dengan istilah *quarter-life crisis*. Fase *quarter-life crisis* dapat mendatangkan dampak bagi individu yang mengalaminya. Dampak negatif yang dapat timbul dari fase ini adalah perasaan tidak percaya diri, kesulitan membuat keputusan, stres, hingga depresi. Jika seorang individu tidak dapat melewati fase ini dengan baik, maka dampak yang dirasakan akan berkepanjangan dan dapat merugikan.

Karena berkaitan dengan isu kesehatan mental dan psikologi, fenomena ini semakin sering dibicarakan di tengah masyarakat. Oleh karena itu, berdasarkan survei yang penulis lakukan banyak kaum muda pernah mendengar atau mengetahui istilah ini. Namun ditemukan bahwa mayoritas audiens muda belum mengetahui cara mempersiapkan diri sebelum memasuki fase tersebut. Ada beberapa buku yang membahas mengenai pengertian *quarter-life crisis*. Namun, berdasarkan studi yang penulis lakukan ternyata belum ada buku yang menginformasikan tentang bagaimana seorang individu dapat mempersiapkan diri ketika di masa depan mengalami krisis tersebut.

Setelah melalui proses pengumpulan data, penulis menemukan bahwa solusi yang dapat diberikan untuk permasalahan tersebut adalah perancangan sebuah media informasi berupa buku. Penulis memilih metode perancangan yang dikemukakan oleh Landa (2010) sebagai acuan dalam proses perancangan buku. Metode perancangan Landa (2010) terdiri dari 5 tahapan yaitu *orientation, analysis, concepts, design, dan implementation*. Tahap pertama yaitu *orientation* telah penulis lakukan dengan mengumpulkan data-data terkait permasalahan. Tahap

kedua yaitu *analysis* telah penulis lakukan sehingga menemukan solusi yang ingin dirancang dan pesan yang ingin disampaikan.

Tahap ketiga perancangan yaitu *concepts* dimulai dengan melakukan proses *mind mapping* dan *brainstorming* yang memunculkan ide-ide perancangan. Pada tahap ini, penulis dapat menemukan konsep perancangan, gaya visual, dan membuat *moodboard* perancangan. Mengikuti *big idea* dan konsep perancangan, penulis merancang buku untuk mempersiapkan target audiens sebelum memasuki fase *quarter-life crisis*. Konsep yang dikembangkan berupa *graphic diary* yang terkesan personal. Persiapan menghadapi fase *quarter-life crisis* dianalogikan seperti seorang tentara yang melakukan latihan sebelum menghadapi perang. Penulis menganalogikan *quarter-life crisis* seperti sebuah perang dan pembaca adalah siswa militer yang sedang dipersiapkan untuk menghadapi perang tersebut. Penulis juga merancang karakter sebagai pemandu yang akan melatih audiens dalam mempersiapkan diri sebelum menghadapi *quarter-life crisis*. Perancangan karakter membuat buku memiliki kesan yang bersahabat dan dekat dengan pembaca.

Pada tahap perancangan keempat yaitu *design*, penulis menentukan *typography*, warna, dan ilustrasi yang dipakai dalam perancangan buku. Penulis juga menyusun isi konten buku, menentukan ukuran serta melakukan proses penempatan elemen visual pada lembaran buku. Selain itu, penulis merancang lembar interaktif yang dapat diisi oleh audiens. Dengan begitu, buku yang dirancang dapat sesuai dengan *big idea* dan konsep yang telah ditentukan. Selain itu, penulis melakukan perancangan pada media sekunder untuk promosi buku. Pada tahap kelima, yaitu *implementation* penulis menentukan produksi buku beserta media sekundernya. Pada tahap ini penulis memilih jenis kertas yang akan digunakan dan teknik *finishing* pada masing-masing media.

Isi konten buku diperoleh melalui hasil wawancara bersama dua orang Psikolog klinis. Hasil wawancara juga memberikan *insight* bagi penulis untuk menggunakan gaya bahasa yang lebih kasual dan menyenangkan karena target audiens yang merupakan kaum muda. Penggunaan gaya bahasa yang kasual membuat buku ini seperti ‘teman’ bagi pembacanya. Selain itu, penggunaan gaya

bahasa yang kasual cocok bagi target audiens karena topik yang dibahas berkaitan dengan ilmu psikologi yang sering kali terkesan berat untuk dipahami.

Penulis telah melalui tahap demi tahap dalam proses perancangan buku. Oleh karena itu, buku yang dirancang telah menerima banyak masukan yang positif untuk direvisi. Sehingga isinya dapat dikemas dengan lebih baik dan tampilannya lebih menarik. Buku untuk mempersiapkan remaja dalam peralihan menuju dewasa berjudul “Quarter-Life Anti Crisis” hadir untuk memberikan edukasi dan informasi kepada kaum muda yang akan melalui fase *quarter-life crisis* di masa depan agar dapat melalui fase tersebut dengan baik.

## 5.2 Saran

Buku “Quarter-Life Anti Crisis” telah melalui tahap demi tahap proses perancangan termasuk bimbingan dan revisi. Sehingga karya yang dihasilkan dapat menjawab salah satu permasalahan yang ada di masyarakat. Dalam merancang sebuah karya dengan topik yang serupa, ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan kepada pembaca. Berikut merupakan saran yang ingin penulis sampaikan:

1. Untuk dapat merancang solusi yang menjawab permasalahan maka harus ada data akurat yang menjadi acuan perancangan. Data-data ini dapat diperoleh dengan melakukan riset dan wawancara kepada narasumber yang tepat dan para ahli di bidangnya. Wawancara dengan para ahli dapat sangat membantu pembaca yang mengangkat topik yang ada diluar keahlian pribadi. Sehingga informasi yang ingin disampaikan tidak menimbulkan kekeliruan.
2. Perancangan buku ini masih membahas persiapan sebelum menghadapi *quarter-life crisis* secara garis besarnya. Untuk kedepannya apabila ingin mengangkat topik yang serupa, penulis menyarankan agar pembahasan terkait persiapan sebelum menghadapi fase *quarter-life crisis* dapat dilakukan lebih mendalam dan mendetail. Sehingga masyarakat dapat semakin teredukasi dan memahami fase tersebut. Penulis juga ingin menyarankan penggunaan media informasi lainnya yang lebih menarik untuk mengembangkan buku ini.